

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gadget dan literasi keagamaan sangatlah penting dan salah satu upaya pembinaan karakter religius siswa dalam kehidupan atau aktivitas sehari-hari di masa pandemi covid 19. Dimana kita ketahui bahwa dalam perkembangan teknologi saat ini dunia berubah begitu cepat. Di masa pandemi ini alternatif dan solusi salah satunya hadirnya inovasi baru yang di dasain sangat canggih yang berukuran kecil dan minimalis dengan menyediakan berbagai fitur dan aplikasi yang sangat diminati para siswa dan siswi yaitu *gadget/smartphoon*.

Tidak bisa dipungkir lagi hari ini komunikasi yang kita lakukan sangat dipermudah dengan kehadiran *gadget/smartphone*. Hal ini berlaku dalam dunia pendidikan, di mana komunikasi antara guru – pelajar – orang tua dapat berjalan dengan lebih mudah dan dapat dilakukan secara massal melalui grup yang tersedia di aplikasi komunikasi, seperti *whatshapp*, *google class*, *google form* dan juga *youtobe* dll.

Semua di *gadget/smartphoon* ada dari sinilah siswa dan siswi merasa nyaman menggunakan media tersebut. Hal ini yang menjadi kekhawatiran kita semua sebagai akademisi, jika para siswa dan siswi tidak menyadari betul keberadaan *gadge/smartphoont* ini, di karenakan mempunyai dua mata sisi yang sangat positif dan negatif tergantung dan beribas pada penggunaanya. Harapanya dengan penggunaan gadget para siswa lebih hati-hati dan gunakanlah untuk sarana belajar bisa mengakses literatur terkait keagamaan yang bisa dijadikan sebagai bahan diskusi atau referesi untuk sarana belajar agar menambah wawasan keilmuan dan manfaatkan sebijak mungkin.

B. Saran

1. Diharapkan kepada semua siswa-siswi untuk menggunakan *gadget/smartphoon* sesuai dengan kebutuhannya dan mampu memanfaatkan *gadgetnya* sebagai salah satu media berliterasi berbasis agama. Dengan banyaknya aplikasi edukasi yang disediakan di *gadget*, siswa dan siswi harus mampu mempergunakannya dengan bijaksana dan semestinya.
2. Para siswa-siswi yang memakai *gadget/smartphoon* gunakanlah semaksimal mungkin untuk sarana belajar, ketika sudah selesai penggunaan setelah belajar untuk bermain *gadget/smartphoon* hanya seperlunya dan penggunaannya sesuai dengan kondisi agar dampak buruk dari *gadget/smartphoon* tidak terjadi.
3. Pihak orang tua sebaiknya selalu mengontrol penuh putra-putrinya dan mengarahkan anaknya dalam menggunakan *gadget/smartphoon* sebagai media untuk pengembangan dan wawasan ilmu pengetahuan. Sehingga siswa dan siswi ini tidak hanya berfokus pada hal-hal yang tidak produktif dalam menggunakan *gadget*